BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan teknik yang akan digunakan dalam melakukan proses penelitian dan digunakan untuk memahami objek. Pengertian dari penelitian yaitu suatu upaya yang dilakukan secara sistematis guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan berbagai fakta.[40]

Pada penelitian ini yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandasakan pada filsafat atau postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[41]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan analisis regresi linier sederhana. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan anatara dua variabel atau lebih.[42]

---

[40] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 24

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 11

[42] Azuar Juliandi, Irfan, dan Saprinal Manurung, *Metodologi Penelitian Bisnis; Konsep dan Aplikasi,* (Medan: UMSU PRESS, 2014) hal 86

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[43] Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder tentang PDRB perkapita menurut pengeluaran, dan data pengeluaran dan konsumsi masyarakat Tulungagung yang dikumpulkan berdasarkan data publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).[44]

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dari 9 tahun terakhir yaitu 2010-2018. Dikarenakan adanya keterbatasan data publikasi dari BPS, maka peneliti mengambil sampel 9 tahun terakhir

---

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 119

[44] *Ibid.*, hal 120

dari data PDRB perkapita menurut pengeluaran dan data konsumsi masyarakat Kabupaten Tulungagung pada tahun 2010-2018 yang telah diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tulungagung.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Secara khusus teknik yang digunakan adalah menggunakan sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ining membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.[45]

Teknik pengambilan sampling ini dilakukan karena terdapatnya keterbatasan data oleh peneliti sehingga untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan dapat diperoleh dengan kriteria tertentu:

a. Data PDRB perkapita menurut pengeluaran dari tahun 2010-2018.
b. Data tingkat konsumsi masyarakat Tulungagung tahun 2010-2018

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* hal 126

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksut sumber data yaitu dari mana suatu informasi dapat di peroleh.[46]Ada dua jenis data yang di maksut yaitu:

a. Data Primer yaitu data yang di dapatkan langsung oleh peneliti dengan melakukan wawancara. Dalam hal ini kegiatan wawancara yang akan berkaitan dengan pengaruh tingkat pendapatan terhadap konsumsi masyarakat di Tulungagung

b. Data Sekunder yaitu data yang didapatkan dari sumber peraturan perundang-undangan yang sedang berlaku atau dari instansi instansi terkait yang berkaitan dengan tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Tulungagung dan konsumsi masyarakat di Tulungagung.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang di lakukan adalah dengan menggunakan beberapa cara. Cara yang pertama yakni melaukan observasi terhadap sistem yang di terapkan oleh beberapa sampel keluarga dengan menggunakan angket sebagai data yang diperlukan pada saat wawancara. Tidak hanya angket tentang kondisi pereokomian dan keamanan pangan saja, tetapi juga melakukan wawancara terkait sebab dan kondisi terkait permasalahan yang ada.

---

[46] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan untuk mempelajari secara mendalam tentang keadaan yang sedang terjadi sekarang. Menurut Mardalis, metode dalam pengumpulan data suatu penelitian dapat menggunakan cara melakukan observasi di lapangan, wawancara dengan narasumber menggunakan angket yang sudah di buat dan melakukan dokumentasi.[47] Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

   Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu pasangan tertentu yang diinginkan, suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

   Yang dilakukan waktu pengamatan adalah mengamati gejala-gejala sosial dalam suatu kategori yang tepat, mengamati berkali-kali dan mencatat segera dengan memakai alat bantu seperti alat pencatat, formulir dan alat mekanik. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu seperti ceklist, skala penilaian atau alat mekanik seperti tape rekorder atau lainnya.[48]

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar,

---

[47] Mardalis, *Metode Penelitian ...*, hal 63
[48] *Ibid.,* hal 64

karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.[49]

Data yang diperoleh adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi data BPS Kabupaten Tulungagung.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel bebas : Tingkat pendapatan
b. Variabel terikat : Konsumsi masyarakat di Tulungagung

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelomokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.[50] Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji asumsi klasik dan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

---

[49] Slamet Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020) hal 28

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* hal 199

1. Uji asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas perlu dilakukan guna mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.[51]

      Alat yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini untuk menguji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode Lilliefors dengan Kolmogorov Smirnov dalam *software* SPSS 23. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

      1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
      2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

   b. Uji Multikoloniaritas

      Uji multikoloniaritas, yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara variabel variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikoloniaritas dapat mengunakan nilai VIF (*Variance*

[51] Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hal 83

Inflation Factory).[52] Berikut pedoman keputusan berdasarkan nilai tolerance:

1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi
2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikoloniaritas dalam regresi

Berikut pedoman keputusan berdasarkan nilai VIF:

1) Jika VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikoloniaritas dalam model regresi
2) Jika VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikoloniaritas dalam regresi

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakan ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t* sebelumnya pada model regresi linier yang dipergunakan. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu penelitian, menggunakan nilai durbin waston dengan kriteria jika:

1) Jika DU < DW < 4 – DU maka H0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

[52] *Ibid.*, hal 116

2) DU < DL < 4 – DL maka H0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3) DL < DW < DU atau 4 – DU < DW < 4 – DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang tidak pasti.[53]

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterosekedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat suatu kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau disebut homoskedastisitas.[54] Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu:

1) Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terikat (Dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut

a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastistas.

[53] Slamet Riyanto, *Metode Riset ...,* hal 138

[54] Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019) hal 122

b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak heteroskedastitstas.

Uji heteroskedastisitas dengan cara scatter plot akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data *time series,* sedangkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan model scatter plot.

2) Uji park, Uji Glejser dan Uji White

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji park, uji glejser, dan uji white memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variable bebasnya dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Apabila pada uji t untuk variable bebas memiliki nilai sig < 0,05 (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.

b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig ≥ 0,05 (5%) maka dapat dipastikan tidak dapat heteroskedastisitas.

Dari uji park, uji glejser, dan uji white yang membedakan adalah variabel terikatnya (dependent),

dimana untuk uji park vaariabel dependent menggunakan nilai Ln U2i (Ln dari nilai residual dikuadratkan). Untuk uji glejser variabel dependent menggunakan nilai Abs Ui (Absolut nilai residual) dan Uji White variabel dependent menggunakan U2i (nilai residual yang dikuadratkan).[55]

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antar dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam reegresi linier, variabel y dapat disebut sebagai variabel respons, juga disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent)*. Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut sebagai variabel *explanotory*, input, *regressors*, dan bebas *(independent)*.[56]

3. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan

---

[55] Slamet Riyanto, *Metode Riset ...,* hal 139-140

[56] Robert Kurniawan, dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi; Dasar dan Penerapannya dengan R*, edisi 1, (Jakarta: Kencana, 2016) hal 63

kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.[57]

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Indikator hipotesis dalam uji linier sederhana dalam penelitian ini adalah:

H0 = Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat di KabupatenTulungagung

H1 = Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Tulungagung

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y), uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh dari tingkat pendapatan (X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

[57] Albert Kurniawan Purnomo, *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2014), hal 31

2. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh dari tingkat pendapatan (X) terhadap tingkat konsumsi masyarakat di Kabupaten Tulungagung.